

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Tipe Penelitian**

Rancangan penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2011:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini memusatkan pada jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada studi kasus tertentu untuk diamati dan analisis secara cermat sampai tuntas. Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki. Dalam penelitian ini studi kasus yang diteliti adalah tentang pengendalian internal atas penerimaan kas rumah sakit.

### **3.2 Unit Analisis**

Unit analisis berkaitan dengan masalah penentuan apa yang dimaksud dengan “kasus” dalam penelitian yang bersangkutan yaitu suatu masalah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dan berusaha mencari lebih dalam suatu hal yang diangkat menjadi permasalahan penelitian.

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu:

1. Penerapan sistem penerimaan kas dari pendapatan rawat jalan rumah sakit.

2. Penerapan sistem penerimaan kas dari pendapatan rawat inap rumah sakit.
3. Penerapan sistem penerimaan kas dari pendapatan non-operasional rumah sakit.

### **3.3 Informan dan Tempat Penelitian**

Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena mengenai sistem dan prosedur penerimaan kas yang berlaku. Penelitian ini pada dasarnya adalah upaya memperoleh informasi yang detail dan mendalam dari orang-orang yang berkaitan langsung dengan sistem dan prosedur penerimaan kas di rumah sakit. Karena penelitian ini berkaitan dengan prosedur pengendalian internal penerimaan kas, maka informan yang terkait yaitu:

1. Kepala unit SPI (Serikat Pengendali Intern)
2. Staff Bendahara
3. Staff Kasir

Penulis melakukan penelitian di salah satu instansi yang bergerak di bidang kesehatan yang merupakan salah satu rumah sakit swasta yang berada di Kabupaten Gresik yaitu RS Muhammadiyah Gresik.

### **3.4 Teknik Penggalan Data**

Data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah merupakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan, yaitu observasi dan wawancara. Data sekunder adalah data

yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi.

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek, obyek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Metode observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci mengenai perilaku (subjek), benda atau kejadian. Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat secara langsung proses pengendalian internal pada penerimaan kas di RS Muhammadiyah Gresik. Pada saat observasi dilakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap menarik atau yang mendukung masalah yang sedang diteliti.

Wawancara adalah cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendalami implementasi sistem dan prosedur penerimaan kas rumah sakit. Pendalaman wawancara dibedah melalui standar proses dan difokuskan untuk mendalami sistem dan prosedur serta pengendalian internal dalam penerimaan kas rumah sakit. Data yang dikumpulkan dari wawancara ini berupa pernyataan, pendapat serta harapan yang selanjutnya dilakukan analisis.

Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi: laporan kegiatan, jurnal, foto-foto, peraturan-peraturan dan data yang relevan. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji serta menafsirkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan untuk mendukung, melengkapi, menginformasi dan

mendalami data hasil observasi dan wawancara agar hasil penelitian menjadi jelas dan lengkap.

### **3.5 Teknik Pengorganisasian Data**

Pengolahan dan analisis data yang sesungguhnya, dimulai dengan mengorganisasi data. Hal-hal yang penting untuk disimpan dan diorganisasikan adalah :

1. Data mentah (hasil rekaman dan observasi).
2. Data yang sudah diproses sebagiannya (transkrip wawancara dan catatan).
3. Data yang sudah ditandai atau sudah dibubuhi kode-kode spesifik.
4. Penjabaran kode-kode dan kategori-kategori secara luas luas melalui skema.
5. Catatan pencarian dan penemuan, yang disusun untuk memudahkan pencarian berbagai kategori data.
6. Menampilkan data melalui skema atau jaringan informasi.
7. Episode analisis (dokumentasi dari langkah-langkah dan proses penelitian).
8. Dokumentasi umum yang kronologis mengenai pengumpulan data dan langkah analisis.
9. Hasil laporan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Langkah penting sebelum analisis dilakukan adalah membubuhkan kode-kode pada materi yang telah diperoleh. *Coding* atau pengkodean dimaksudkan untuk dapat mengorganisasi dan mensistemasi data secara lengkap dan mendetail sehingga data dapat memunculkan gambaran tentang topik yang dipelajari.

Peneliti menggunakan teknik *coding* sebagai teknik analisa data yang ada. *Coding* terdiri dari berbagai tahapan yaitu *open coding*, *axial coding* dan *selective coding*.

1. *Open coding* yaitu proses merinci, menguji, membandingkan dan melakukan kategorisasi data. Misalnya:
  - a. Prosedur dalam pelayanan terhadap pasien.
  - b. Dokumen apa saja yang digunakan.
2. Setelah proses *open coding* selesai, dilanjutkan dengan *axial coding* yaitu mengorganisasikan data dengan cara baru melalui dikembangkannya hubungan-hubungan antara kategori-kategori atau diantara kategori dengan sub kategori dibawahnya. Misalnya untuk kategori lingkungan pengendalian, kategori penilaian resiko, kategori informasi dan komunikasi, kategori aktivitas pengendalian dan untuk kategori pengawasan.
3. Setelah *axial coding* selesai, dilanjutkan dengan *selective coding* yaitu melalui mana peneliti menyeleksi kategori inti, secara sistematis menghubungkannya dengan kategori-kategori yang lain dan menghasilkan rangkuman yang berbentuk narasi.

### **3.7 Kredibilitas Penelitian**

Mengingat keabsahan data dapat dilakukan, baik selama proses pengambilan data maupun setelah analisis data. Untuk menjain keabsahan data dalam penelitian ini maka dilakukan dengan triangulasi. Menurut Moleong (2011:330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Maksudnya yaitu untuk kepercayaan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu dengan melakukan pengumpulan data yang sama dengan sumber informasi yang berbeda dan melakukan pengumpulan data yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara tentang hal-hal yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal penerimaan kas rumah sakit, dengan cara mewawancarai beberapa kepala staff keuangan dan dewan pengawas internal. Selain itu juga peneliti melakukan observasi dan studi dokumentasi terhadap beberapa staf yang berhubungan secara langsung dengan penerimaan kas rumah sakit. Setelah dilakukan uji kredibilitas data, peneliti mendapatkan data yang sesuai antara hasil wawancara, observasi maupun studi dokumentasi selanjutnya peneliti dapat mengambil kesimpulan.